

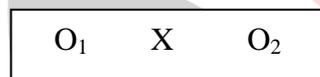
## BAB 3

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif eksperimen jenis rancangan pretes-postes kelompok tunggal (Arikunto, 2006: 85). Dalam rancangan penelitian ini, pengaruh suatu perlakuan diputuskan berdasarkan perbedaan antara hasil pretes dan postes. Penelitian ini bersifat percobaan yaitu mencobakan metode kolaborasi ke dalam pembelajaran menulis paragraf eksposisi dengan fokus penggunaan kalimat efektif.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:



Keterangan:

O<sub>1</sub> = pretes

X = penerapan metode kolaborasi dalam pembelajaran menulis paragraf eksposisi dengan fokus penggunaan kalimat efektif

O<sub>2</sub> = postes

Adapun langkah-langkah yang akan penulis tempuh, sebagai berikut.

- 1) memberikan tes awal untuk mengukur kemampuan sampel sebelum diberikan perlakuan yaitu sampel diminta menulis sebuah paragraf eksposisi dengan pola pengembangan proses.

- 2) memberikan perlakuan pada sampel yaitu menerapkan metode kolaborasi ke dalam pembelajaran menulis paragraf eksposisi dengan fokus penggunaan kalimat efektif.
- 3) memberikan tes akhir sebagai langkah untuk mengetahui perkembangan kemampuan yang dimiliki sampel sesudah diberi perlakuan. Perkembangan tersebut dapat dilihat melalui perbandingan skor tes awal dan tes akhir.

### **3.2 Sumber Data Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X-5 SMA Negeri 9 Bandung tahun ajaran 2008/2009 semester 1. Penentuan subjek ini dilakukan secara acak. Sampel acak adalah penarikan sampel tanpa pandang bulu. Dalam hal ini semua individu dalam populasi baik secara individu maupun bersama-sama diberi kesempatan untuk menjadi anggota sampel. Hal ini dilakukan karena keterbatasan, dan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian.

Arikunto (2002:12) mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidaknya-tidaknya dari:

- 1) kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- 2) sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
- 3) besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang risikonya besar tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.

### **3.3 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data**

#### **3.3.1 Teknik Pengumpulan Data**

1) lembar observasi

Lembar observasi merupakan alat pengamatan yang digunakan untuk melihat aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran berlangsung (bahan refleksi). Lembar observasi terdiri atas dua bagian yaitu lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa.

2) tes

Tes atau ujian adalah prosedur untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan atau pengetahuan subjek pembelajar. Tes yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu tes tulis, siswa diminta untuk menulis paragraf eksposisi dengan pola pengembangan proses. Tes yang akan digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam menulis paragraf eksposisi mencakup pretes dan postes.

3) angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang dia ketahui. Dalam penelitian ini angket ditujukan untuk memperoleh informasi dan tanggapan responden/siswa sehubungan dengan penerapan metode kolaborasi ke dalam pembelajaran menulis paragraf eksposisi dengan fokus penggunaan kalimat efektif.

### 3.3.2 Teknik Pengolahan Data

Setelah proses pengumpulan data dilaksanakan, maka selanjutnya mengolah data dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- 1) mengolah data yang diperoleh dari hasil pengamatan observer lalu menafsirkannya. Rumus untuk menghitung skor aktivitas guru adalah sebagai berikut.

$$S = \frac{O}{JA}$$

Dengan keterangan:

S = nilai dari setiap observer

O = jumlah nilai aspek yang diperoleh

JA = jumlah seluruh aspek

Setelah mendapat skor dari setiap observer kemudian menghitung skor total dari seluruh observer.

$$St = \frac{S1+S2}{2}$$

Dengan keterangan:

St = skor total

S1 = skor dari pengamat 1

S2 = skor dari pengamat 2

Berikut penafsiran skor total aktivitas guru:

4,00 - 3,50 = sangat baik

3,49 – 3,00 = baik

2,99 – 2,50 = cukup

> 2,50 = kurang

2) penilaian hasil menulis paragraf siswa pada prates dan postes oleh tiga orang penilai menggunakan skor berdasarkan aspek penilaian. Ketiga orang penilai tersebut di antaranya.

(a) Yuli Nurhati, mahasiswa UPI Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

(b) Wati Herawati, mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

(c) Dra. Euis Darsih, guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia SMA Negeri 9 Bandung.

3) data yang diperoleh dari prates dan postes diperiksa lalu dianalisis oleh tiga orang penilai, dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Eskor siswa}}{\text{Eskor total}} \times 100$$

4) reliabilitas nilai menulis paragraf siswa hasil prates dan postes antarpenilai menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{tt} = \frac{V_t - V_{kk}}{V_t}$$

selain itu, nilai tersebut dilihat dalam tabel Guilfort sebagai berikut:

< 0,20 = tidak ada korelasi

0,20 – 0,40 = korelasi rendah

0,40 – 0,60 = korelasi sedang

0,60 – 0,80 = korelasi tinggi

0,80 – 0,99 = korelasi tingkat tinggi

1,00 = korelasi sempurna

5) uji normalitas hasil prates dan postes dengan menggunakan rumus :

$$X^2 \text{ hitung} = \frac{\sum}{\sum}$$

6) mencari rata-rata dengan rumus:

$$\text{Rata - rata} = \frac{\sum \text{Nilai}}{n}$$

6) melakukan pengujian hipotesis dengan menentukan signifikansi perbedaan dua variabel dengan kriteria jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dapat disimpulkan kedua variabel mempunyai perbedaan yang signifikan.

(a) mencari mean prates dengan menggunakan rumus:

$$\text{mean prates} = \frac{x_1}{N}$$

(b) mencari mean postes dengan menggunakan rumus:

$$\text{mean postes} = \frac{x_2}{N}$$

(c) mencari mean dari tes awal dan tes akhir.

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = mean perbedaan prates dan postes

d = gain

N = jumlah sampel

(d) mencari kuadrat derivasi

$$X^2 d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

(e) menentukan nilai  $t_{\text{hitung}}$  menggunakan rumus berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

keterangan :

Md = mean perbedaan prates dan postes

t = uji (tes)

$\sum X^2 d$  = jumlah kuadrat derivasi

N = jumlah sampel

(f) menentukan derajat kebebasan

$$Db = N - 1$$

(g)  $t_{\text{tabel}}$  = 95% (db)

7) mengolah pengisian angket dengan cara menghitung persentase.

Pemerolehan data angket ini dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap menulis paragraf eksposisi dengan fokus penggunaan kalimat efektif menggunakan metode kolaborasi. Menghitung data angket dengan cara menghitung persentase angket yaitu dengan rumus:

$$P = \frac{f_o}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$f_o$  = frekuensi tiap jawaban dari responden

N = jumlah responden

P = prosentase frekuensi dari tiap jawaban responden

Adapun pedoman untuk mengambil kesimpulan adalah sebagai berikut.

0%	= tidak ada
1%-5%	= hampir tidak ada
6%-25%	= sebagian kecil
26%-49%	= hampir setengahnya
50%	= setengahnya
51%-75%	= sebagian besar
76%-95%	= sebagian besar
96%-99%	= hampir seluruhnya
100%	= seluruhnya

### 3.4 Instrumen Penelitian

Salah satu kegiatan dalam suatu perencanaan penelitian adalah menyusun instrument penelitian atau alat pengumpul data sesuai dengan masalah yang diteliti. Adapun instrumen dalam penelitian ini, sebagai berikut.

- 1) instrumen perlakuan yaitu berupa silabus dan rencana pembelajaran yang dijadikan acuan penulis dalam proses belajar mengajar.
- 2) instrumen pengumpulan data yang berupa:
  - (a) pedoman observasi, yaitu skala penilaian yang akan diisi oleh pengamat pada saat penulis mengadakan proses belajar mengajar di kelas. Pada lembar observasi hal-hal yang akan dinilai adalah kemampuan membuat Rencana Pembelajaran, proses pembelajaran (kemampuan membuka pembelajaran, pembelajaran, dan kemampuan menutup pembelajaran), kejelasan dalam menjelaskan materi, dan penampilan

- (b) lembar evaluasi tes menulis paragraf eksposisi dengan fokus penggunaan kalimat efektif.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan metode kolaborasi, diadakan dua kali tes yaitu tes awal dan tes akhir. Pada tes awal siswa diminta menulis paragraf eksposisi dengan pola pengembangan tanpa menggunakan metode kolaborasi. Setelah hasilnya dikumpulkan, siswa diberi perlakuan yaitu menerapkan metode kolaborasi dalam pembelajaran menulis paragraf eksposisi dengan fokus penggunaan kalimat efektif. Setelah perlakuan yang diberikan cukup maka dilakukan tes akhir.

Penilaian tes menulis paragraf eksposisi dengan fokus penggunaan kalimat efektif didasarkan pada kesesuaian dengan pola pengembangan proses (bobot skor 3), terpenuhinya syarat kohesi (bobot skor 2) dan koherensi paragraf (bobot skor 2) serta penggunaan kalimat efektif (bobot skor 3). Agar penilaian yang dilakukan menjadi lebih mudah maka digunakan skala penilaian sebagai berikut:

- Pola Pengembangan

Nilai 5 = teknik pemaparan eksposisi proses tergambar dengan sangat

baik.

Nilai 4 = teknik pemaparan eksposisi proses tergambar dengan baik.

Nilai 3 = teknik pemaparan eksposisi proses tergambar cukup baik.

Nilai 2 = teknik pemaparan eksposisi proses kurang tergambar.

Nilai 1 = teknik pemaparan eksposisi proses tergambar belum tergambar.

- Syarat Koherensi

Nilai 5 = kekokohan antarkalimat penjelas dan kelogisan urutan peristiwa, waktu dan tempat terjaga dengan sangat baik.

Nilai 4 = kekokohan antarkalimat penjelas dan kelogisan urutan peristiwa, waktu dan tempat terjaga dengan baik.

Nilai 3 = kekokohan antarkalimat penjelas dan kelogisan urutan peristiwa, waktu dan tempat terjaga dengan cukup baik.

Nilai 2 = kekokohan antarkalimat penjelas dan kelogisan urutan peristiwa, waktu dan tempat terjaga kurang dengan baik.

Nilai 1 = kekokohan antarkalimat penjelas dan kelogisan urutan peristiwa, waktu dan tempat tidak terjaga dengan baik.

- Syarat Kohesi

Nilai 5 = kepaduan paragraf terjaga dengan sangat baik

Nilai 4 = kepaduan paragraf terjaga dengan baik

Nilai 3 = kepaduan paragraf cukup terjaga dengan sangat baik

Nilai 2 = kepaduan paragraf kurang terjaga dengan sangat baik

Nilai 1 = kepaduan paragraf kurang terjaga dengan baik

- Keefektifan kalimat

Nilai 5 = kalimat yang digunakan sangat efektif

Nilai 4 = kalimat yang digunakan efektif

Nilai 3 = kalimat yang digunakan cukup efektif

Nilai 2 = kalimat yang digunakan kurang efektif

Nilai 1 = kalimat yang digunakan tidak efektif

(c) angket

Dalam penelitian ini angket yang diberikan berisi tentang pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan penerapan metode kolaborasi ke dalam pembelajaran menulis paragraf eksposisi dengan fokus penggunaan kalimat efektif.

### **3.5 Persiapan Pembelajaran**

Tahap persiapan merupakan langkah awal dan menjadi hal yang penting untuk dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan. Persiapan ini ditujukan agar kegiatan yang akan dilaksanakan berjalan dengan lancar sehingga tujuan yang telah ditetapkan tercapai. Sebagai realisasi dari kegiatan ini penulis melakukan perencanaan pembelajaran sebagai berikut.

#### **1) perumusan tujuan**

Sebelum diadakan kegiatan belajar mengajar, penulis terlebih dahulu merumuskan tujuan penelitian ini. Perumusan tujuan merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan karena merupakan tolak ukur pencapaian hasil belajar. Pembelajaran ini bermaksud mengimplementasikan Standar Kompetensi menulis dengan Kompetensi Dasar (4.3) yaitu menulis gagasan secara logis dan sistematis dalam bentuk paragraf eksposisi. Oleh

karena itu, penelitian ini bertujuan untuk membuat siswa mampu menulis gagasan secara logis dan sistematis dalam bentuk paragraf eksposisi. Kelogisan dan kesistematian paragraf yang mereka tulis bisa tecermin melalui penggunaan kalimat efektif.

2) penentuan alat evaluasi

Setelah merumuskan tujuan, langkah selanjutnya adalah menentukan alat evaluasi. Alat evaluasi ini merupakan komponen pengukur tingkat keberhasilan untuk mencapai tujuan dan keefektifan kegiatan belajar mengajar. Dalam penelitian ini alat evaluasi yang dipergunakan berupa tes menulis paragraf eksposisi. Evaluasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu melalui tes awal dan tes akhir.

3) perumusan kegiatan belajar mengajar

Dalam kegiatan ini harus diperhatikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan di awal dan di akhir pembelajaran. Hal ini dilakukan agar setiap langkah kegiatan terarah dengan baik. Langkah-langkah kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dalam rencana pembelajaran penelitian ini.

4) pemilihan dan pengurutan bahan pengajaran

Bahan yang dijadikan penentu disesuaikan dengan indikator pembelajaran menulis paragraf eksposisi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan serta berpedoman pada kriteria pemilihan bahan yang dikemukakan oleh Hidayat (1997:71) yaitu sebagai berikut:

- (a) bagian-bagian yang paling penting;
- (b) bagian yang berguna;

(c) bagian yang mudah mengajarkannya, atau;

(d) gabungan ketiganya.

Dalam penelitian ini bahan yang dipilih adalah bahan pembelajaran menulis paragraf eksposisi untuk siswa SMA kelas X. Adapun urutan bahan pembelajaran menulis paragraf eksposisi dengan fokus penggunaan kalimat efektif ini sebagai berikut:

(a) pengertian paragraf eksposisi,

(b) pola pengembangan paragraf eksposisi, dan

(c) kalimat efektif.

5) penerapan metode kolaborasi dalam pembelajaran menulis paragraf eksposisi dengan fokus penggunaan kalimat efektif

Penerapan metode kolaborasi dalam pembelajaran menulis paragraf eksposisi dengan fokus penggunaan kalimat efektif yang akan dilakukan, sebagai berikut.

(a) sebelumnya siswa sudah ditugaskan untuk menulis sebuah paragraf eksposisi dengan pola pengembangan proses.

(b) siswa dibagi dalam beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 3-4 orang.

(c) masing-masing anggota kelompok mengoreksi tulisan teman kelompoknya.

(d) setelah proses kolaborasi berakhir, identifikasi kesalahan yang paling sering dilakukan siswa, kemudian berikan pengarahan agar tidak terjadi kesalahan yang sama.

(e) kembalikan tulisan pada penulisnya untuk diperbaiki kesalahannya dan di tulis ulang.

(f) mengulangi langkah 1 sampai 5 sampai tulisan tersebut dinilai sudah baik.

6) alokasi waktu

Alokasi waktu yaitu waktu yang disediakan untuk melakukan suatu pembelajaran. Dalam penelitian ini penulis mengalokasikan waktu dalam empat kali pertemuan (@ 2 x 45 menit/ jam pelajaran).

7) penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pembelajaran adalah proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan pembelajaran (Hidayat, 1991: 2).

Penyusunan rencana pembelajaran sebagai bentuk persiapan pembelajaran dimaksudkan untuk membantu penulis dalam melaksanakan program pembelajaran secara efektif dan efisien. Dengan kata lain, rencana pembelajaran berfungsi sebagai acuan atau pegangan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. RPP dan Silabus untuk penelitian ini disajikan dalam lampiran.